

**PERILAKU MENCARI BANTUAN PADA WANITA PENDERITA
KANKER SERVIKS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Oleh :

Hajar Nafia'ah

12710092

Dosen Pembimbing : Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hajar Nafi'ah

NIM : 12710072

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan hasil skripsi ini adalah asli bukan merupakan hasil karya atau plagiasi dari orang lain.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti hasil karya dan plagiasi dari orang lain, saya siap ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 17 April 2018


Hajar Nafi'ah
NIM. 12710092

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Hajar Nafi'ah

Lamp : 1 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hajar Nafi'ah

NIM : 12710092

Judul Skripsi : Perilaku Mencari Bantuan Pada Wanita Usia Produktif Penderita Kanker Serviks

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 April 2018

Pembimbing



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi.
NIP. 19811041 200901 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-06/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2019

Tugas Akhir dengan judul : Perilaku Mencari Bantuan Pada Wanita Penderita Kanker Serviks
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAJAR NAFTAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12710092
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Desember 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sara Palita, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji I

Pihaseiwati, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 19741117 200501 2 006

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 20 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19640416 199503 1 004

MOTTO

“Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong kamu dalam keburukan“

(QS. Al Maidah : 02)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir sederhana ini, dengan rasa syukur pada Allah SWT dan dengan ketulusan hati penulis persembahkan untuk :

Orang Tua Tercinta, Saudara – saudara Tersayang

Dan

Kampus Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Pendidikan Psikologi

Dan untuk pembaca karya sederhana ini,

“Semoga Bermanfaat”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, atas segala rahmatNya yang berlimpah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada baginda nabi Muhammad SAW, semoga dengan syafaatnya kita dapat selalu meneledani beliau.

Melalui proses panjang yang mengajarkan kesabaran, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Mencari Bantuan pada Penderita Kanker Serviks” Skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Semoga kelak menjadi sarjana psikologi yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini terselesaikan melalui banyak dukungan dan dorongan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Retno Pandanarum, S.Psi.,M.Si. selaku ketua prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi.,M.Psi. selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih telah kebersamai penulis dalam menempuh perkuliahan hingga akhir.

4. Ibu Sara Palila, S.Psi.,M.A., Psi selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala waktu, bimbingan, arahan, motivasi dan kesabaran yang telah diberikan selama membimbing skripsi.
5. Ibu Pihasnawati, S.Psi., M.A., Psi selaku dosen pembahas dan penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji II, terimakasih atas masukan dan arahan yang diberikan sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga kelak bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
8. Bapak Sukanto, S.Sos selaku pegawai tata usaha pada Prodi psikologi yang telah mempermudah dalam hal administrasi perkuliahan.
9. Seluruh Informan yang telah bersedia menjadi guru dalam pengalaman kehidupan penulis.
10. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan terbesarnya kepada penulis serta mengingatkan kepada penulis untuk selalu bersabar, ikhlas dan berusaha. Saudara – saudara ku dek Afif dan dek Udin yang selalu menjadi sumber semangat dengan cambukan sindiran setiap hari untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini. Kepada saudariku dek Aska (Almh) terimakasih telah memberikan warna lain yang sangat indah dalam hidup peneliti dan menyadarkan bahwa waktu yang peneliti miliki tidak banyak.

11. Mbah kakung dan Mbah Uti, yang tiada henti mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis, terimakasih telah mendampingi penulis dan selalu mengingatkan bahwa tidak ada kemudahan yang datang selain pertolongan dari Allah SWT. Pakdhe Pam, Om Andi, Mbak Ana, terimakasih telah menjadi bagian tim “ngoyak-ngoyak” dan tanpa bosan selalu memberikan motivasi kepada penulis.

12. Teman “*Roommate*” ku Litani, terimakasih telah menemani dan mendukung penulis selama ini. Membangun pertemanan dengan banyak canda tawa memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis selama berjuang di Yogya. Sesungguhnya tidak ada yang sia-sia dari sebuah perjuangan.

13. Teman susah sedih bahagia, Septi, Uzi, Mbak Fina, Rere, Mbak Hana, terimakasih telah memberikan warna indah tersendiri dalam perjalanan ini. Banyak pembelajaran selama bersama kalian di Yogyakarta.

14. Seluruh keluarga Pantry, Mas jo, Mas Arip, Mas Hanip, Mas Pink, Mas Koco, Didud, terimakasih telah menyidiakan teh manis, selalu mendengarkan keluhanku dan telah menjadi bagian tersendiri dalam perjalananku selama kuliah.

15. Teman-teman psikologi angkatan 2012, terimakasih telah memberi kesan bermakna selama penulis menempuh studi di almamater tercinta.

16. Seluruh Informan, Salma, Yayuk, Kurnia, terimakasih telah memberikan waktu dan berbagi pengalaman kepada penulis. Terdapat banyak ilmu yang penulis dapatkan selama menjalani penelitian bersama informan.

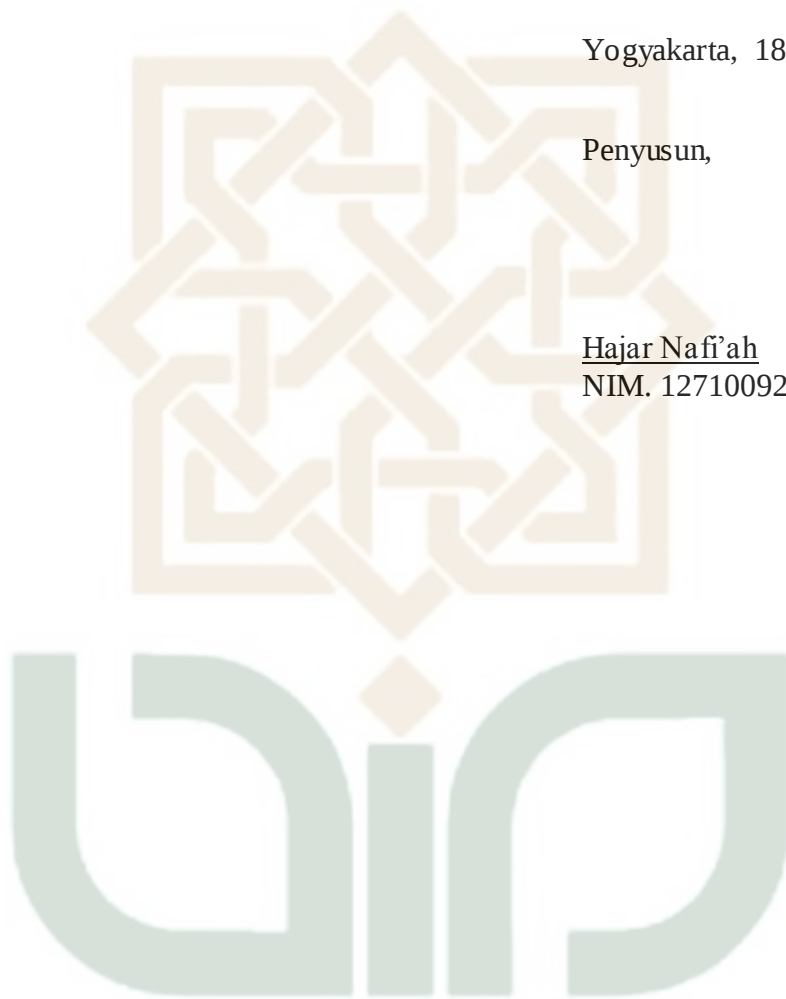
Terakhir, kepada seluruh pihak yang terlibat, semoga menjadi amal baik yang diterima Allah SWT, Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi

ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Penyusun,

Hajar Nafi'ah
NIM. 12710092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Mencari Bantuan.....	14
1. Pengertian Perilaku Mencari Bantuan.....	14
2. Jenis Perilaku Mencari Bantuan.....	18
3. Aspek Perilaku Mencari Bantuan.....	18
4. Faktor Penghambat dan Pendukung Perilaku Mencari bantuan	20
B. Kanker Serviks	22
1. Pengertian Kanker Serviks	22
2. Penyebab Kanker Serviks	24
3. Dampak Kanker Serviks	25

C. Perilaku Mencari Bantuan pada Wanita Penderita Kanker serviks	26
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Metode Pengambilan Data.....	31
D. Analisa Data	32
F. Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	35
1. Orientasi Kancan	35
2. Persiapan Penelitian	36
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	39
C. Hasil Penelitian.....	41
1. Informan Salma	41
a. Profil.....	41
b. Perilaku Mencari Bantuan	45
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Mencari Bantuan	52
d. Dampak Perilaku Mencari Bantuan	55
2. Informan Yayuk	58
a. Profil.....	58

b. Perilaku Mencari Bantuan.....	60
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Perilaku Mencari Bantuan	64
d. Dampak Perilaku Mencari Bantuan	67
3. Informan Kurnia	71
a. Profil.....	71
b. Perilaku Mencari Bantuan.....	72
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Perilaku Mencari Bantua	75
d. Dampak Perilaku Mencari Bantuan	78
D. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan	35
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Informan Salma	40
Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Informan Yayuk	40
Tabel 4. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Informan Kurnia	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Perilaku Mencari Bantuan Informan Salma	57
Bagan 2. Perilaku Mencari Bantuan Informan Yayuk	70
Bagan 3. Perilaku Mencari Bantuan Informan Kurnia	80
Bagan 4. Perilaku Mencari Bantuan	92



Perilaku Mencari Bantuan Pada Wanita Penderita Kanker Serviks

Intisari

Hajar Nafi'ah

12710092

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai perilaku mencari bantuan serta faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku mencari bantuan penderita kanker serviks. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga informan penderita kanker serviks dua diantaranya melakukan perilaku mencari bantuan sedangkan satu informan tidak melakukannya. Kedua informan mencari bantuan dengan berinisiatif melakukan komunikasi kepada oranglain seperti keluarga atau teman untuk mendapatkan dukungan serta informasi. Adanya penerimaan diri pada setiap informan mempengaruhi munculnya perilaku mencari bantuan. Informasi yang didapatkan oleh kedua informan akan menjadi salah satu solusi untuk masalahnya. Selain berkomunikasi kedua informan melakukan pemecahan masalah dengan solusi yang telah didupatkannya, seperti melakukan pengobatan di rumah sakit. Berbeda dengan kedua informan sebelumnya satu informan lainnya tidak ingin mencari bantuan. Satu informan merasa malu dan tidak berani untuk melakukan komunikasi dengan oranglain. Selain tidak ingin bercerita kepada orang lain, informan juga tidak ingin melakukan pengobatan secara medis maupun non medis.

Kata kunci : perilaku mencari bantuan, penderita kanker serviks

"Help Seeking" Behavior In Women of Cervical Cancer Patients

Abstract

Hajar Nafi'ah

12710092

Psychology Study Program

State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta

The purpose of this study was to describe in depth the behavior of seeking help as well as factors that influence decision making in the behavior of seeking help in cancer patients. This research uses qualitative method with phenomenology approach. Methods of data collection using interviews and observation. The results show that each individual performs a seeking help behavior to solve problems that can not be solved on their own. The informants help seeking to communication with other people like a family and friend to get support and information. informal help sources are the main source of help that every new problem will face. The informant tells others to get advice and attention to solve the problem, then will seek help that comes from health services. Self reception in informant can be appear of help seeking behavior. That The existence of good social support such as family support, friends and residential environment has the greatest impact of successful seeking help behavior. Each two undividual performs, one of trhee informans haven't to help seeking because she is fell embrassed an haven't energy to communication with other people. Informant haven't to communication and don't want to getted medical servise and other non medical.

Keywords: help seeking behavior, cervical cancer patients

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup sehat merupakan dambaan setiap manusia, namun tak semua orang dapat merasakan hidup dengan kesehatan yang terjaga baik. Banyak penyakit yang bisa datang kapanpun menyerang seseorang dengan kekebalan tubuh yang lemah. Pola hidup yang tidak baik dapat memicu tumbuhnya benih penyakit berupa penyakit ringan maupun berat. Tidak sedikit orang meninggal karena sakit yang berkelanjutan. Kementerian kesehatan RI mengutarakan bahwa penyakit kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular di dunia. Diperkirakan 7,5 juta orang meninggal akibat kanker, dan lebih dari 70% kematian terjadi di negara miskin dan berkembang.

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara berkembang saat ini, data dari Riset kesehatan, 2013 di Indonesia prevalensi kanker adalah 1,4/1.000 penduduk. Jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap di rumah sakit seluruh indonesia adalah kanker payudara (28,7%), disusul kanker serviks (12,8%). Wanita menjadi korban terbanyak dalam kasus kanker, terutama kanker serviks yang menyerang organ reproduksi wanita. Kanker serviks pembunuh wanita nomor 2 setelah kanker payudara pada kalangan wanita. Menurut perkiraan Departemen Kesehatan RI saat ini, Jumlah wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40.000 kasus kanker serviks.

Kanker sendiri merupakan sel tubuh yang mengalami mutasi (perubahan) dan tumbuh tidak terkendali serta membelah lebih cepat dibandingkan dengan sel normal (Sabrida, 2015). Sel kanker akan tumbuh dan terus berkembang dalam tubuh manusia. Ketika kanker tidak segera mendapat penanganan yang tepat, sel kanker akan membuat sel normal lainnya mati tidak berfungsi kembali. Kanker sendiri terdiri dari berbagai macam jenis seperti kanker paru, payudara, leher rahim (serviks), darah, prostat, perut, hati, mata, tangan, usus.

Penyakit kanker memiliki cirinya masing-masing, bagaimana kemunculannya dan gejala yang berbeda – beda pada setiap jenis kanker. Seperti sifat pada kanker payudara dimana gejala kemunculan kanker dengan munculnya benjolan pada bagian payudara. Berbeda dengan kanker payudara, kanker serviks memiliki cirinya sendiri. Kanker serviks merupakan kanker yang tumbuh pada dinding leher rahim atau yang sering disebut serviks. Kanker serviks sendiri sulit dikenali pada awal kemunculannya kecuali dengan pemeriksaan medis secara rutin. Wanita akan terdiagnosis kanker serviks ketika perkembangan kanker serviks sudah berada pada stadium lanjut. Banyak wanita tidak menyadari kemunculan kanker dalam tubuh mereka, karena kanker serviks tidak memiliki ciri khusus pada pertama kemunculannya.

Gejala kanker serviks yang sulit untuk dikenali sejak awal serta pasien akan terdiagnosis kanker serviks ketika kanker serviks telah mencapai stadium lanjut, maka pemerintah melakukan gerakan deteksi dini kanker serviks. Gerakan deteksi dini kanker dengan dilakukannya skrining, gerakan pemerintah ini sudah dilakukan terhadap 904.099 orang dengan hasil IVA positif 44.654 orang(4,94%),

suspek kanker serviks sebanyak 1.056 orang (1,2%). Cakupan deteksi dini kanker serviks masih rendah, hasil deteksi ditemukan pada wanita usia 30 – 50 tahun (Kemkes, 2015). Pemerintah secara aktif telah melakukan gerakan deteksi dini kanker serviks, namun masih banyak kanker serviks ditemukan pada wanita usia 30 – 50 tahun.

Banyak reaksi psikis maupun fisik yang dialami wanita yang mendapatkan vonis penyakit kanker serviks, dengan berbagai proses pengobatan serta efek pengobatan yang akan dilalui nantinya. Wanita penderita kanker serviks akan memiliki perasaan cemas serta khawatir karena lebih merasa takut pada dampak yang akan terjadi, perubahan *body image* dan kematian (Struat & Sunden, 2013). Penderita kanker serviks akan merasa khawatir terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap mereka.

Tak sedikit wanita penderita kanker merasa tak berdaya dan stress memikirkan dampak dari penyakit ini. Janet M de Groot, 2002 menyatakan dalam penelitiannya bahwa kanker berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasien yang mengalami kondisi tertekan atau distress. Kondisi psikologis pada pasien kanker sangat terpengaruh oleh diagnosis dan beberapa dampak yang akan muncul setelah menjalani pengobatan kanker.

Dampak terdiagnosis kanker serviks akan sangat mempengaruhi hidup dari penderita dan keluarganya, baik secara psikis, fisik maupun ekonomi. Reaksi bagi penderita kanker sangat bervariasi, misalnya syok, takut, cemas, perasaan berduka, marah, sedih sampai menarik diri dari lingkungan sosial (Hasan, 2013). Dampak yang muncul akibat diagnosis kanker serviks sendiri akan sangat

mempengaruhi kondisi psikis, fisik serta hubungan dengan oranglain. Dukungan yang didapat dari mencari bantuan akan sangat mempengaruhi kehidupan dari penderita kanker tersebut, kondisi psikologis pasien – pasien kanker dengan kondisi distress yang senantiasa memperoleh dukungan social berhubungan positif dengan berkurangnya depresi (De groot,2002).

Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Lucy K Smith, Catherine Pope, Johannes L Gotha, 2005 menjelaskan bahwa pasien kanker terutama yang telah memiliki tanda- tanda yang spesifik (contohnya rasa sakit yang parah serta fisik yang mulai berubah) akan merasa takut dengan pengobatan kanker yang menyakitkan, penderitaan dan kematian. Beberapa penderita kanker juga memiliki pemikiran bahwa penyakit kanker cenderung penyakit yang berulang. Munculnya pendapat pada penderita kanker bahwa penyakit kanker tidak dapat disembuhkan.

Adanya dampak psikis dan fisik yang muncul setelah terdiagnosis kanker serviks pada penderita, seharusnya muncul perilaku mencari bantuan untuk mengantisipasi dampak yang lebih merugikan. Dampak yang lebih merugikan bagi penderita kanker seperti gagalnya *treatment* yang dijalani sehingga menyebabkan penyebaran sel kanker ke organ tubuh lainnya. Tetapi banyak penderita kanker yang memilih untuk tidak mencari bantuan karena merasa malu akan bagaimana pemikiran orang lain tentang penderita kanker serviks. Karena salah satu penyebab munculnya kanker serviks pada penderita seperti melakukan hubungan seksual dengan beberapa pasangan, membuat penderita merasa takut dan malu apabila orang lain mengetahuinya, serta orang lain akan berfikir buruk terhadap penderita kanker serviks (Sabrida, 2015).

Smith K Lucy, Catherine Pope, Johannes L Gotha, 2005 menjelaskan bahwa penderita kanker merasa mendapat hukuman ketika mencari bantuan. Ketika penderita mencari bantuan dari media sosial, teman maupun keluarga akan merasa mendapatkan hukuman dengan munculnya stigma atau pandangan negatif dari oranglain. Pandangan buruk muncul bukan hanya dari lingkungan luar keluarga saja, namun beberapa individu merasa takut ketika pandangan buruk muncul dari anggota keluarga sendiri.

Menemukan sebuah saran serta beberapa informasi yang muncul dan mendapatkan dukungan akan menjadikan hal tersebut dasar dalam mencapai target oleh penderita kanker. Target tersebut bukan hanya untuk penderita kanker melainkan untuk penyedia layanan kesehatanpun akan menjadikannya target dalam menolong serta memberi pelayanan. Berbagai disiplin pelayanan kesehatan akan berani menjamin pasien dengan level prioritas tertinggi dari adanya dukungan yang muncul dari dalam maupun luar diri penderita. Hal tersebut merupakan sebuah keuntungan tersendiri ketika melakukan pencarian bantuan. Blasirole dalam (Stewart J Benjamin, antonina A Mikocha- Walus, Hugh Harley, Jane M Andrew, 2012)

Blasirole dalam (Stewart J Benjamin, antonina A Mikocha- Walus, Hugh Harley, Jane M Andrew, 2012) menjelaskan, hambatan yang menonjol dalam mencari bantuan yaitu stigma, kekhawatiran tentang hubungan pribadi, tidak ada motivasi, rendahnya kepedulian terhadap dukungan pelayanan formal, prioritas dan waktu yang tidak sesuai atau adanya tekanan dalam keuangan atau perekonomian. Selain hal – hal tersebut muncul persepsi bahwa “pelayanan medis

atau dalam bentuk lain tidak dapat membantu menyembuhkan kanker”, atau “orang lain tidak akan memahami”. Banyaknya pemikiran yang muncul dan membuat seorang penderita tidak mencari bantuan akan menyulitkan atau menjadi berkurangnya akses untuk mendapatkan dukungan formal maupun informal di sekitarnya.

Perilaku mencari bantuan sendiri didefinisikan sebagai proses dalam merespon masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri, meliputi usaha secara aktif dan melibatkan pihak ketiga (Nurhayati, 2013). Perilaku mencari bantuan wajar dilakukan di semua usia akan tetapi terkadang muncul rasa enggan untuk meminta pertolongan kepada individu lain, (Hong dalam Kusumah, 2014). Tidak semua orang ingin mencari bantuan, banyak dari mereka enggan atau merasa malu untuk mencari bantuan dalam menyelesaikan masalahnya.

Seperti pada data *pre-eliminatory* yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, subjek merasakan tekanan emosional serta dampak yang dirasakan oleh badan penderita setelah mendapatkan vonis kanker serviks terutama ketika diputuskan untuk pengangkatan rahim.

“karna sel kanker nya sudah besar jadi harus ada pengangkatan rahim waktu itu, sekalian sama serviks nya, rahimnya, 2 tubanya, sama ovariumnya. Jadi saya udah gag bisa punya anak lagi. Nah yang bikin paling sedih itu ya waktu saya tahu saya gag bisa punya anak lagi tapi yang paling bikin sedihnya itu pas langsung dapet vonis rahim harus diangkat,dan itu saya merasa badan sangat lemas”(pre-eliminatory dengan Ririn, 05 mei 2017).

Data yang didapatkan dilapangan ketika melakukan *pre-eliminatory* juga menunjukkan adanya upaya perilaku mencari bantuan pada diri subjek. Meskipun setiap subjek memiliki perbedaan alasan sumber perilaku mencari bantuan yang

dilakukannya. Pada subjek Ririn usia 29 tahun memilih sendirian ketika melakukan kontrol kesehatan dan melakukan terapi kanker dirumah sakit.

“Aku sendirian dek, gimana ya, aku kontrol – kontrol itu juga sendirian. Ya gag mau repotin orang juga trus kalo sendirian itu lebih nyaman juga sih akunya, prinsip ku sih gini dek, slama aku mampu aku bisa sendiri ya udah aku sendirian aku gag butuh oranglain. Kadang ya lihat pada ditemenin dirumah sakit sama keluarganya, tapi aku lama-lama biasa aja berobat sendirian” (pre-eliminatory dengan Ririn, 05 mei 2017).

Yayuk merupakan subjek berusia 57 tahun, mendapat vonis kanker serviks pada usia 54 tahun. Terdiagnosis kanker serviks stadium 1b, sudah tidak melakukan kegiatan apapun karena sel kanker yang dideritanya telah menyebar. Yayuk tidak pernah menceritakan gejala awal kemunculan darah menstruasi setelah masa menopause kepada siapapun karena merasa malu. Yayuk menyembunyikannya dan berkatifitas seperti biasa pergi bertani ke sawah dan menjual beras di pasar. Namun kerna terlalu lama didiamkan Yayuk gejala yang dirasakan Yayuk semakin parah sampai terjadi pendarahan deras.

“tidak tahu, ya anak – anak itu tahunya pada di rumah sakit waktu dokternya Tanya bagaimana kejadian awalnya? Ya saya malukan mbak masak kaya gitu bilang-bilang ke anak laki-laki mbak, soalnya yang perempuan itu ngasuh bayi, semuanya baru tahu waktu bertemu dokter tersebut” (W2 / Yayuk/ B127 - 131)

Salma, seorang ibu rumah tangga dengan usai 56 tahun bertempat tinggal di Jawa Tengah. Aktifitas selain ibu rumah tangga Salma juga membuka warung makan didepan rumah. Salma terdiagnosis kanker serviks stadium 1b dan telah melakukan pengobatan radiologi dan kemoterapi di RS. Kariyadi Semarang dan RS Moewardi Surakarta. Pengobatan yang panjang dan lama membuat Salma merasakan kejenuhan untuk kembali berobat atau sekedar untuk kontrol. Namun

dengn adanya dukungan dari anak – anak Salma merasa menjadi semangat untuk sembuh. Salma tidak suka terlihat menyedihkan di depan orang lain ketika sakit. Beberapa kegiatan masih dilakukan Salma tanpa meminta bantuan orang lain karena merasa mampu dan sehat.

“Tidak sama sekali, ya kadang bercerita pada saat dia harus operasi, dia mengeluh kelihatan, tapi benere dia merasa sakit tapi dia tutupi di depan temannya. Dia memang seperti itu tidak mau terlihat sedih di depan orang lain” (W2 / Salma/ b 109 - 114)

“Enggak, tapikan aku sehat jadi bisa sendiri” (W1 / Salma/ b 334).

Berdasarkan penjabaran diatas dan data yang didapatkan di lapangan menunjukkan bahwa kanker serviks yang diderita membawa dampak baik secara psikis maupun fisik. Dampak kanker serviks juga sangat mempengaruhi keadaan psikologis para penderita. Setiap penderita kanker serviks merasa ingin menyelesaikan masalah dengan berbagai cara, salah satunya dengan mencari bantuan. Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema perilaku mencari bantuan untuk mengetahui bagaimana perilaku mencari bantuan penderita kanker dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini berupa : Bagaimana perilaku mencari bantuan yang dilakukan wanita penderita kanker serviks.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai perilaku mencari bantuan pada penderita kanker serviks.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori psikologi klinis dalam dunia kesehatan, khususnya mengenai perilaku mencari bantuan pada wanita penderita kanker serviks.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan berkontribusi memberikan manfaat bagi pihak keluarga dan pihak psikolog, sehingga orang terdekat pasien akan lebih peka dan mudah dalam memberi bantuan serta memudahkan pasien dalam mencari bantuan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan tema perilaku mencari bantuan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian dengan judul “Studi Deskriptif *Help Seeking Behavior* pada Remaja yang Pernah Mengalami *Parental Abuse* ditinjau dari Tahap Perkembangan (masa kanak-kanak - Remaja) dan identitas *gender*”, yang dilakukan oleh Fitra Aulia pada tahun 2014. Penelitian tersebut berfokus pada perilaku meminta bantuan yang dilakukan oleh anak remaja dengan pengalaman kekerasan oleh orangtua di masa kecilnya. Pada penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana perilaku meminta bantuan dilakukan pada remaja yang pernah mengalami kekerasan oleh orang tua. Peneliti menggunakan metode kuantitatif survey pada pengambilan data, dimana peneliti

turun sendiri ke lapangan. Pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dengan menyebar angket dengan skala parental abuse dan skala help seeking behavior yang telah dimodifikasi dari *Aqtual Help seeking Behavior Questionarre*. Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah 58 subjek laki-laki dan 142 perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling dalam mencari subjek penelitian.

Penelitian yang kedua dengan judul "*A Model of Behaviour For Urban Blacks*" oleh B.J Pillay tahun 1996. Penelitian ini mengangkat tema mengenai perilaku mencari bantuan yang dilakukan oleh warga kulit hitam dari permasalahan kesehatan. Fokus penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan akan kesehatan sendiri oleh warga kullit hitam serta bagaimana model perilaku mencari bantuan yang dilakukan oleh individu berkulit hitam. Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui faktor serta tatacara (model) pasien berkulit hitam dalam melakukan perilaku mencari bantuan dalam bentuk sumber pengobatan medis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang diperoleh peneliti melalui petanyaan-pertanyaan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *The African Health Measurement Battery (AHMB)* yang disusun sendiri oleh B.J Pillay. AHMB terdiri dari 2 model Quissionarre yaitu *Health and illness questionarre (HIQ)* dimana pada questionarre ini disusun untuk memperoleh informasi mengenai pandangan subjek tentang kesehatan dan penyakit. Quistionarre kedua yaitu *Health believe Questionarre (HBQ)*, terdapat 31 item pada questionarre ini disusun untuk memastikan kepercayaan yang ada pada subjek mengenai

kesehatan dan penyakit. Pertanyaan yang terdapat dalam alat ukur diterjemahkan menggunakan bahasa local subjek, kemudian Jawaban yang diperoleh merupakan jawaban open minded bukan hanya sekedar pandangan subjek serta berupa verbatim dari pertanyaan yang ada kemudian diterjemahkan ke bahasa inggris. Sedangkan Subjek penelitian ini diambil di afrika selatan dengan membagi subjek menjadi 3 grup. Grup 1 terdiri dari 376 subjek dengan status pasien di Edward VIII hospital Durban. Grup 2 terdapat 362 pasien dari rumah sakit Umlazi. Grup 3 terdapat 154 pasien dari the kwa mashu twonsip. Subjek pada penelitian ini berkisar dalam usia 33 – 84 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Mukta Kulkarni, 2012 penelitian dilakukan di india dengan judul “ *Contextual Factors dan Help Seeking Behavior of People With Disabilities (PWD)*”. Tema pada penelitian ini mengenai gambaran cara kerja perilaku meminta bantuan PWD di tempat kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku mencari bantuan, pengaruh teman kerja dalam memberi bantuan serta perlakuan khusus yang didapatkan di tempat kerja. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, melakukan wawancara terhadap PWD dan rekan kerja PWD. Sedangkan subjek sendiri adalah para pekerja kantor yang memiliki kebutuhan khusus di India.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sigita Doblyte & Eladio Jimenez Mejias pada tahun 2016 dengan judul “*Understanding Help Seeking Behavior In Depression : A Qualitative Synthesis Of Patients’ Experiences*”. Penelitian ini mengenai pemahaman *help seeking behavior* oleh orang yang

mengalami depresi. Penelitian ini berlokasi di Eropa dan Amerika Selatan. Peneliti melakukan eksperimen kepada 272 perempuan dan 256 laki-laki dengan latar belakang etnik yang berbeda, dengan usia 18 – 65 tahun. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif “*Qualitative Synthesis*” berupa *Meta Ethnography*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan sebelumnya dapat diketahui telah banyak penelitian mengenai perilaku mencari bantuan dan telah menjelaskan tujuan, subjek serta metode yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian disini memiliki beberapa perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti dalam hal :

1. Tema Penelitian

Berdasarkan penjelasan 4 judul penelitian sebelumnya memang terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian sama – sama berfokus pada perilaku mencari bantuan, namun terdapat perbedaan dalam tujuan penelitian yang berfokus pada bagaimana perilaku mencari bantuan, faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan dan faktor pendukung maupun penghambat perilaku mencari bantuan itu sendiri.

2. Landasan Teori

Penelitian ini akan menggunakan teori dari Sarah L Rowe, Rebecca S French, Claire Henderson, Dennis Ougrin, Mike Slide dan Paul Moran, 2014 untuk mengungkap mengenai perilaku mencari bantuan, pada penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan teori tersebut. Kemudian untuk

mengungkapkan proses pengambilan keputusan dalam mencari bantuan peneliti menggunakan teori milik Liang (dalam Frida Aulia, 2014). Peneliti akan mengungkapkan faktor perilaku mencari bantuan dengan mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Frida Aulia.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan dalam pendekatannya. Akan tetapi karena komponen faktor penelitian yang berbeda, maka tetap akan menjadikan hasil penyajian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

4. Subjek Penelitian

Subjek yang akan digunakan peneliti sebagai sumber pengambilan data berbeda dengan subjek yang telah diteliti dari penelitian-penelitian sebelumnya. Subjek yang akan digunakan yaitu tiga wanita penderita kanker serviks dengan usia dewasa ≥ 30 tahun. Pemilihan subjek ini akan menggunakan metode snow balling sampling. Ketiga subjek penelitian berdomisili di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dua informan Salma dan Kurnia mencari bantuan sedangkan satu informan yaitu yayuk tidak mencari bantuan. Dua informan mencari bantuan dengan berkomunikasi dengan oranglain seperti keluarga atau teman setelah merasakan kekhawatiran atas masalahnya. Setelah mendapatkan solusi kedua informan memecahkan masalah dengan pergi mencari bantuan tenaga medis dan menjalani pengobatan. Berbeda dengan kedua informan, satu informan tidak sama sekali berkomunikasi atas masalah yang dihadapinya. Malu, menyalahkan diri sendiri serta takut membuat informan tidak mencari bantuan baik bantuan informal maupun formal.

Sumber bantuan terbesar yang didapatkan oleh informan adalah bantuan dari tuhan. Setelah mengetahui penyakit yang deritanya informan kurnia dan salma memperbaiki hubungan dengan tuhan dengan banyak berdoa, menambah sholat sunah dan belajar agama. Bagi informan berserah diri kepada tuhan adalah jalan yang terbaik dan membuat hati lebih tenang, rasa takut akan kematian sedikit berkurang. Bagi informan yang kurang percaya akan datangnya bantuan tuhan merasa sangat ketakutan akan kematian dan selalu merasa kesakitan.

Terjadinya perilaku mencari bantuan pada penderita kanker serviks tidak lain karena adanya factor pendukung. Factor pendukung berupa dukungan dari

keluarga dan lingkungan sekitar memiliki pengaruh besar untuk pada penderita kanker. Selain dukungan sosial adapun faktor diri sendiri dimana penderita percaya akan kemampuan diri sendiri dalam melawan penyakit kanker serviks tersebut. Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat, terdapat rasa ketakutan dan rasa malu. Penderita kanker serviks merasa malu karena gejala yang terjadi pada dirinya, merasa malu hingga enggan bercerita kepada orang lain karena mencemaskan pandangan buruk yang akan muncul kepadanya. Rasa takut akan kesakitan ketika berobat dan kematian yang menjadi tekanan tersendiri untuk para penderita kanker serviks. Sehingga membuat tertundanya perilaku mencari bantuan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Informan

Peneliti menyarankan kepada para informan untuk terus mendekatkan diri kepada Allah SWT dan terus melakukan perilaku mencari bantuan. Banyaknya tahap pengobatan yang dijalani pasti akan lebih ringan apabila mendapatkan dukungan dari orang terdekat. Kepada informan yang telah melakukan perilaku mencari bantuan dengan baik, diharapkan selalu berfikir positif untuk kesembuhannya.

2. Bagi keluarga informan

Kepada keluarga informan untuk selalu mendukung menemani pada informan meski para informan tidak meminta dan merasa mampu. Dukungan terbaik muncuk dari keluarga, keberhasilan perilaku mencari bantuan tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dukungan dari keluarga informan. Terus memotivasi informan dan memberikan pandangan positif mengenai masalah yang sedang dihadapi para informan.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dekat dengan para informan maupun penderita kanker lainnya, diharapkan mampu mendukung dan memotivasi para penderita baik secara psikis maupun materi. Keberhasilan perilaku mencari bantuan juga tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan sosial dari masyarakat sekitar.

4. Bagi tenaga medis atau kesehatan (perawat dan dokter)

Tenaga medis merupakan sumber bantuan formal bagi para informan maupun penderita kanker serviks lainnya. Diharapkan bagi tenaga medis selain memberi pengobatan juga dapat memotivasi dan mendukung para penderita kanker untuk terus berjuang dengan percaya diri.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai dasar penelitian selanjutnya. Kembangkan penelitian ini dengan mencari subjek yang lebih beragam, dengan latar belakang usia, jenis kanker dan jenis kelamin yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Alsa Asmadi. 2003. *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Astuti Werdi. 2014. *Respon dan coping penderita kanker payudara usia dewasa madya di poliklinik RSUD Kariadi Semarang*. Medica - Hospatalia, 2, 126-129.
- Aulia Frita. 2014. *Studi deskriptif help seeking behavior pada remaja yang pernah mengalami parental abuse ditinjau dari tahap perkembangan (masa awal anak – anak – masa remaja) dan identitas gender*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Calyptra, 3, (1).
- Creswell John, W. 2013. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Boyolali, 2017. *Materi Seminar Pencegahan Kanker Serviks*. Dinas Kesehatan Boyolali.
- Doblyte Sigita., Eladio Jimenes., & Mejias. 2017. *Understanding help seeking behavior in depression: A qualitative synthesis of patients' experiences*. Qualitative Health Research, 27 (1), 100 – 113.
- Hasan Nur., & Elina Raharisti Rufaidah. 2013. *Hubungan antara dukungan sosial dengan strategi coping pada penderita stroke RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Talenta Psikologi, II (I).
- Kementerian Kesehatan, 2015. *Buletin Kesehatan “Kanker Serviks”*. Kementerian Kesehatan Indnonesis,. Vol 05.
- Kulkarni Mukta. 2012. *Contextual factors and help seeking behaviors of people with disabilities*. Human Research Development Review, 11 (1), 77 – 96.
- Kusumah Mutia Aprilia, P., & Edward Andriyanto Soetardhio. 2014. *Pengaruh atraktivitas wajah laki – laki pemberi pertolongan terhadap perilaku help seeking perempuan pada masa emerging adult*. Fakultas Psikologi UI.
- Moleong, L.J. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda karya
- Nurhayati Siti Rohmah. 2013. *Sikap dan intensi mencari bantuan dalam menghadapi masalah*. Jurnal Penelitian Humaniora. Yogyakarta, 18 (1), 92 – 100.

- Poerwandari, K. 2011. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok : Lembaga Pengembangan sarana Pengukuran dan Pendidikan.
- Pillay, B. J. 1996. *A model help seeking behavior for urban blacks*. Department of Medically Applied Psychology, faculty of Medicine, University of Natal. South Africa.
- Rickwood Debra., Kerry Thomas., & Sally Bradford. 2012. *Help seeking measures in mental health : A rapid review*. Sax Institute.
- Rowe Sarah, L., Rebecca S French., Claire Henderson., Dennis Ougrin., Mike Slide., Paul Moran. 2014. *Help seeking behavior and adolescent self – harm : A systematic review*. Autralian & New Zealand Journal of Psychiatry, 48 (12), 1083 – 1095.
- Sabrina Hardina. 2015. *Peranan deteksi dini kanker untuk menurunkan penyakit kanker “Stadium Lanjut”*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta. Semester I.
- Smith K Lucy, Catherine Pope, Johannes L Gotha, 2005. *Patient’s Help Seeking Experiences and Delay in Cancer Presentation : A Qualitative Synthesis*. The Lancet, vol 366.
- Stewart J Benjamin, antonina A Mikocha- Walus, Hugh Harley, Jane M Andrew. 2012. *Help Seeking and Coping with The Psychosocial Burden of Chronic : A Qualitative Study of Patient, hepatologist, and Counsellor Perspektive*. International Journal of Nursing Studies, no 49(2012), 560-569.
- Utami Dewi., Annisa Adriyani., Siti Fatmawati. 2013. *Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan kemoterapi pada pasien Kanker Serviks di RSUD Moewardi*. Gaster, 10 (1).
- Wahidin Mugi. 2015. *Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Indonesia 2007 – 2014*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta. Semester I.